

Peran Operator Sekolah Dalam Pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Di SMPN 01 Buntulia

Riyanti Ismail, Sabriana Oktavia Gintulangi, Gusfin Maulidyawanti Moonti

Program Studi Informatika Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohuwato

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Administrasi & Ilmu Publik Universitas Bina Mandiri

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pohuwato

*e-mail: riyantiismail@unipo.ac.id, sabrianna05@gmail.com, gusfinmaulidya@gmail.com

Received:
06.05.2024

Revised:
20.05.2024

Accepted:
10.06.2024

Available online:
27.06.2024

Abstract: *The basic education data information system is an educational data management information system used by school operators. A school operator is tasked with handling the Basic Education Data system; therefore, it can achieve its objectives and use it according to its function. This research aims to describe the role of school administrators in managing the Basic Education Data System at SMPN 01 Buntulia. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. It was found that the use of the basic data system is in accordance with the objectives of national scale data collection which include: inputting basic data, managing the administration of School Operational Assistance (BOS), applying for educator certification allowances, and managing priorities for Physical Special Allocation Funds (DAK).*

Keywords: School Operator, Dapodik System Management

Abstrak: Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan merupakan sistem informasi pengelolaan data pendidikan yang digunakan oleh operator sekolah. Seorang operator sekolah bertugas menangani sistem Data Pokok Pendidikan tersebut untuk bisa mencapai tujuan dan digunakan sesuai dengan fungsinya. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Peran operator sekolah dalam pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan di SMPN 01 Buntulia. jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pemanfaatan sistem data pokok sesuai dengan tujuan pendataan berskala nasional yang meliputi: penginputan data pokok, pengelolaan administrasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pengajuan tunjangan sertifikasi pendidik, dan mengurus prioritas Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik.

Kata kunci: Operator Sekolah, Pengelolaan Sistem Dapodik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, oleh karena itu perlu di kelola secara efektif dan efisien oleh pimpinan lembaga pendidikan bersama dengan komponen-komponen yang tergabung di dalamnya. Manager sekolah harus di dorong untuk menggunakan sistem informasi digital, dan mereka harus percaya bahwa data adalah sumber yang berharga untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi digital secara efektif mendukung perumusan strategi dan kebijakan yang efektif dan produktif.

Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini, ada sebuah sistem informasi yang memberikan sistem pendataan yang lebih terstruktur bagi dunia pendidikan yang di sebut DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). Data-data yang disajikan dalam sistem ini meliputi data pendidik, dan tenaga kependidikan, siswa, rombongan belajar, periodic, sarpras, dan data pokok pendidikan lainnya (Nuorma Wahyuni, dkk dalam Putri Nurjanah, dkk. 2023). Dapodik menjadi sistem pendataan berskala Nasional yang terpadu, dan menjadi sumber data utama Pendidikan Nasional yang merupakan bagian dari program perencanaan Pendidikan Nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Kemendikbud 2015).

Aplikasi Data Pokok Pendidikan ini dikemas dalam bentuk installer (program) yang dapat digunakan oleh semua jenjang pendidikan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Luar Biasa (SLB) dan juga versi 2017 ini terdapat penambahan pengisian data rapor peserta didik serta nilai kelulusan siswa (Dwi Usnaini Armelia 2020). Pengaplikasian DAPODIK sendiri ditujukan untuk terciptanya basis data agar tercapainya tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang akurat, dan layak untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan, kementerian, dan pemangku kepentingan lainnya (Markhamah 2021).

Guna menjaga ketertiban dalam penggunaan aplikasi maka ditunjukkan seseorang yang mempunyai pengetahuan di bidang teknologi untuk bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi, maka terbentuklah operator sekolah. Operator sekolah adalah orang yang mengelola data di tingkat satuan pendidikan, dan merupakan ujung tombak semua pendataan. Operator sekolah memiliki tugas utama melakukan penginputan data berdasarkan sumber fisik data, mengelola data-data tersebut pada aplikasi yang digunakan dan memastikan bahwa data-data tersebut benar-benar valid dan up to date untuk digunakan kapan saja jika dibutuhkan untuk keperluan lembaga pendidikan, terutama dalam pengurusan kebijakan dan program yang dibuat oleh Kemendikbud (Putri Nurjannah, dkk, 2023). Setidaknya operator sekolah mempunyai keahlian computer minimal office dan browsing. Seorang operator bertugas untuk memasukkan Dapodik ke dalam aplikasi yang tersedia berdasarkan sumber data. Tugas utama dari operator sekolah adalah peng-input data dan bukan perancang, pengolah data. Setelah penginputan data, operator sekolah melakukan tugas mengunggah ke server Kemdikbud sebagai pusat data. Kemampuan operator sekolah dalam pengoperasian TIK menjadi tolak ukur keakuratan data (Novita Selvi, dkk 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan operator sekolah SMPN 1 Buntulia, diperoleh data bahwa operator sekolah merasa rumit dalam pengaturan data pendidikan, membutuhkan waktu yang lama untuk memasukkan data, jaringan internet di sekolah yang masih kurang stabil, dan kesulitan dalam sinkronisasi ke pusat karena sinkronisasi bersamaan dengan operator sekolah yang lain. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis berusaha menggali informasi tentang bagaimana peran seorang operator sekolah dalam pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan dengan lokasi penelitian di SMPN 1 Duhiadaa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan dalam menggali informasi dan penyajian data pada penelitian ini. Metode ini dianggap tepat, oleh karena konsep dalam metode kualitatif ini digunakan dalam mengungkap sebuah keadaan atau kondisi suatu obyek yang diteliti untuk menggali dan menemukan sebuah makna yang mendalam melalui data-data yang sifatnya kualitatif yang dapat berupa kata, kejadian, dan gambar dalam kondisi alamiah. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif deskriptif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa saja yang disajikan (Albi Anggito dan Johan Setiawan 2018).

Penelitian ini dilakukan di SMPN 01 Buntulia Kec. Marisa Kab.Pohuwato. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi atau pengamatan terhadap kegiatan atau kejadian yang berkaitan dengan topik yang diambil. Teknik berikutnya adalah dilakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, tak lupa dilengkapi dengan pengumpulan dokumentasi yang mendukung. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seorang operator sekolah, staf tata usaha, kepala sekolah, dan salah seorang guru mata pelajaran. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data yang berhubungan dengan profil sekolah, kondisi sekolah, dan proses pengelolaan sistem data pokok pendidikan oleh seorang operator sekolah yang bertugas

untuk menerjemahkan data-data tersebut sehingga menjadi sebuah informasi yang padu, sistematis dan mudah dipahami, maka setelah data-data terkumpul perlu dilakukan sebuah analisa. Dalam penelitian ini, teknik analisisnya dilakukan melalui tahap-tahap tertentu, yang pertama adalah mereduksi data-data yang telah terkumpul. Kemudian data-data yang telah direduksi di sajikan secara sistematis, dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi dari data-data tersebut (Putri Nurjannah, dkk 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan di SMPN 01 Buntulia

1. Menginput Data Pokok

Agar menghasilkan data yang valid dan terverifikasi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan maka data-data secara lengkap dikelola oleh seorang operator sekolah mulai dari penginputan sampai dengan sinkronisasi. Hal tersebut sudah terlaksana di SMPN 01 Buntulia, sehingganya sekolah ini dapat mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penginputan data dilakukan dengan beberapa

tahapan yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang telah ditentukan dengan ketentuan yang berlaku di pedoman pengelolaan Aplikasi DAPODIK itu sendiri. Tahapan tersebut diantaranya adalah dengan melakukan koordinasi data kepada para pihak sekolah diantaranya waka kesiswaan, waka kurikulum, dan waka sarpras. Selain itu, operator sekolah mengumpulkan berkas fisik yang diperlukan, selanjutnya menginput sesuai dengan format yang telah ditentukan agar data tersebut dapat sinkron dengan data admin pusat DAPODIK.



Gambar 1. Tampilan Beranda Aplikasi DAPODIK SMPN 01 Buntulia

Dengan hadirnya aplikasi DAPODIK yang merupakan pangkalan data pendidikan, sekolah merasa terbantu karena di dalamnya tercakup semua data pokok terkait dengan kelembagaan pendidikan dan dikelola oleh seorang operator sekolah yang khusus menangani sistem ini. Dalam Aplikasi DAPODIK, data-data yang dikelola terkait dengan lembaga pendidikan diantaranya adalah data sekolah, data peserta didik, data rombongan belajar, data jadwal pembelajaran, data guru dan tenaga kependidikan dan data sarana prasarana yang ada di sekolah.

Berdasarkan data tersebut di atas, penulis menganalisis bahwa operator SMPN 01 Buntulia telah melakukan penginputan data untuk semua data yang memang seharusnya terdaftar di Sistem Data Pokok pendidikan.

2. Pengelolaan Administrasi Bantuan Operasional Sekolah

Untuk mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah, setiap lembaga pendidikan harus memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui admin pusat Data Pokok Pendidikan. di SMPN 01 Buntulia, pengelolaan administrasi Bantuan Operasional Sekolah dilakukan oleh operator sekolah. Adapun data yang di input sebagai syarat sekolah penerima BOS adalah; Nomor Pokok Sekolah Nasional, surat izin berdirinya sekolah, dan izin penyelenggaraan pendidikan. Selain itu operator sekolah juga harus melakukan verifikasi dan validasi terhadap data peserta didik yang telah diinput pada data peserta didik, karena syarat untuk mendapatkan bantuan ini adalah minimal memiliki 60 peserta didik pada 3 tahun terakhir beroperasi.

ID	NIK	NIK	NIK	Tanggal Masuk	Relasi	Tgl Masuk	Nomor Induk KID	Relasi	Relasi
1	13143641	75040404	75040404	Relasi 1	Relasi 1	01/01/2022	Relasi 1	Relasi 1	Relasi 1
2	13143642	75040405	75040405	Relasi 2	Relasi 2	01/01/2022	Relasi 2	Relasi 2	Relasi 2
3	13143643	75040406	75040406	Relasi 3	Relasi 3	01/01/2022	Relasi 3	Relasi 3	Relasi 3
4	13143644	75040407	75040407	Relasi 4	Relasi 4	01/01/2022	Relasi 4	Relasi 4	Relasi 4
5	13143645	75040408	75040408	Relasi 5	Relasi 5	01/01/2022	Relasi 5	Relasi 5	Relasi 5
6	13143646	75040409	75040409	Relasi 6	Relasi 6	01/01/2022	Relasi 6	Relasi 6	Relasi 6
7	13143647	75040410	75040410	Relasi 7	Relasi 7	01/01/2022	Relasi 7	Relasi 7	Relasi 7
8	13143648	75040411	75040411	Relasi 8	Relasi 8	01/01/2022	Relasi 8	Relasi 8	Relasi 8
9	13143649	75040412	75040412	Relasi 9	Relasi 9	01/01/2022	Relasi 9	Relasi 9	Relasi 9
10	13143650	75040413	75040413	Relasi 10	Relasi 10	01/01/2022	Relasi 10	Relasi 10	Relasi 10

Gambar 2. Data peserta didik SMPN 01 Buntulia

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana bantuan dari pemerintah untuk mendukung operasional sebuah satuan pendidikan. Sekolah bias menggunakannya untuk segala keperluan seperti membeli perlengkapan-perengkapan multimedia maupun untuk kegiatan pemeliharaan sarana prasarana disekolah. dengan demikian, apabila sekolah sudah menerima syarat dan kriteria yang telah ditentukan akan menerima bantuan dana BOS. atas persetujuan tim pengelola dana BOS di sekolah masing-masing, dana BOS digunakan untuk biaya operasional seperti gaji guru dan karyawan, kebutuhan belajar mengajar seperti buku dan alat tulis, serta keperluan lainnya seperti biaya listrik, air, dan perawatan gedung sekolah.

berdasarkan data tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa, seperti diketahui bahwa Sistem Data Pokok merupakan pangkalan data, maka harus dikelola dengan baik oleh seorang operator ssekolah, agar sekolah bisa mendapatkan bantuan dana Bantuan Operasional Sekolah dari pemerintah. hal tersebut bukan tanpa alasan, data yang digunakan untuk penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah ini diambil dari Data Pokok Pendidikan yang telah tervalidasi dan di sinkronkan sebelum batas waktu yang ditentukan.

3. Mengajukan Tunjangan Sertifikat Pendidik

peran operator sekolah SMP 01 Buntulia sebagai pengelola sistem Data Pokok Pendidikan, salah satunya adalah menginput data GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan). Tujuannya adalah untuk melakukan pengajuan tunjangan sertifikasi bagi para pendidik yang ada di sekolah, selain itu tentu untuk melengkapi data pokok yang harus diverifikasi dan validasi. Tunjangan ini berlaku bagi pendidik yang sudah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendapatkan SKTP (Surat Keputusan Tunjangan Profesi).

Agar semua guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dapat menerima tunjangan sertifikasi, maka, Penginputan data Guru dan Tenaga Kependidikan ini harus dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan target atau waktu yang telah ditentukan. Tahapan demi tahapan ini tentunya dikerjakan oleh seorang operator sekolah demi untuk pemenuhan tugasnya sebagai pengelola Sistem Data Pokok Pendidikan, selain itu juga, mengusahakan agar tunjangan sertifikasi dapat diterima oleh semua pendidik yang telah memiliki sertifikat pendidik. Jika data pendidik yang sudah memiliki sertifikat pendidik tidak diinput kedalam sistem Data Pokok Pendidikan, maka SKTP (Surat Keputusan Tunjangan Profesi) tidak terbit dan pendidik tersebut tidak menerima tunjangan sertifikasi. Hal tersebut dilakukan oleh operator sekolah SMPN 01 Buntulia untuk menyesuaikan atau merealisasikan Permendikbud No.12 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD).

DATA RINCI					
Riwayat Sertifikasi					
Jenis Sertifikasi	Nomor Sertifikasi	Thn Sertifikasi	Bidang Studi	NRG	Nomor Peserta

Jenis Sertifikasi : Jenis sertifikasi yang diterima oleh PTK.
 Nomor Sertifikat : Nomor sertifikat sertifikasi yang diterima oleh PTK.
 Thn Sertifikasi : Tahun lulus sertifikasi PTK.
 Bidang Studi : Bidang studi sertifikasi PTK.
 NRG : Nomor Registrasi Guru yang diperoleh PTK.
 Nomor Peserta : Nomor peserta saat mengikuti sertifikasi.

Gambar 3. Formulir Riwayat Sertifikasi Pendidik SMPN 01 Buntulia

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran operator sekolah sebagai pengelola sistem Data Pokok Pendidikan salah satunya adalah dengan memenuhi tugasnya dalam pengurusan data Guru dan Tenaga Kependidikan mulai dari menginput

4. Mengurus Prioritas Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

[illegible]

Penginputan data sarana dan prasarana oleh operator SMPN 01 Buntulia dilakukan dengan berkoordinasi bersama wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana guna mengetahui kondisi sarana dan prasarana sekolah secara detail. Koordinasi tersebut dilakukan setiap tahun ajaran baru atau ketika terjadi bencana alam dan kondisi lain yang memungkinkan terjadi perubahan atau kerusakan pada sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan data tersebut diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran operator sekolah dalam pengelolaan sistem Data Pokok Pendidikan salah satunya adalah penginputan data sarana dan prasarana sekolah agar lembaga pendidikan bisa mendapatkan prioritas Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik. Ini menunjukkan bahwa antara pengelolaan sistem Data Pokok Pendidikan dengan kebijakan dan program yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sangat berkaitan erat dan semua data yang digunakan mengacu pada sistem Data Pokok Pendidikan yang dikelola oleh operator sekolah.

Peran operator sekolah dalam pengelolaan sistem Data Pokok Pendidikan di SMPN 01 Buntulia adalah sebagai pengelola yang bertugas melakukan penginputan berupa data pokok sekolah, data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan, data sarana dan prasarana, data rombongan belajar dan data jadwal pembelajaran. dalam pengelolaan data tersebut, tentunya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, selain itu pengumpulan berkas fisik juga di perlukan, setelah itu melakukan penginputan data kemudian proses verifikasi dan validasi. Selain itu, operator sekolah juga berperan dalam pengurusan administrasi program dan kebijakan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memastikan sekolah mendapatkan manfaat dari program dan kebijakan tersebut. Program dan Kebijakan tersebut seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tunjangan sertifikasi pendidik, prioritas Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi & Jhon Setiawan. Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV. Jejak. 2018
- Armelia, D. U. Implementasi Kebijakan Program Penyelenggaraan Sistem Data Pokok Pendidikan Di Dinas Pendidikan Kota Palembang (Studi Kasus Smp Jihadiyah Palembang).
- Gaffar, M. F., Komariah, A., & Suhardan, D. (2021). Pemanfaatan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(1), 1-8.,
- Markhamah, Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. Surakarta: Muhammadiyah University. 2021
- Nurjanah, P., Umkabu, T., & Pratiwi, D. (2023). Peran Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan di SMA Negeri 4 Jayapura. *KARIWARI SMART: Journal of Education Based on Local Wisdom*, 3(1), 41-51.
- Selvi, N., Nasrah, R., & Indrawati, N. (2023). Pengaruh Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap Kualitas Kerja Sekolah di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21076-21084